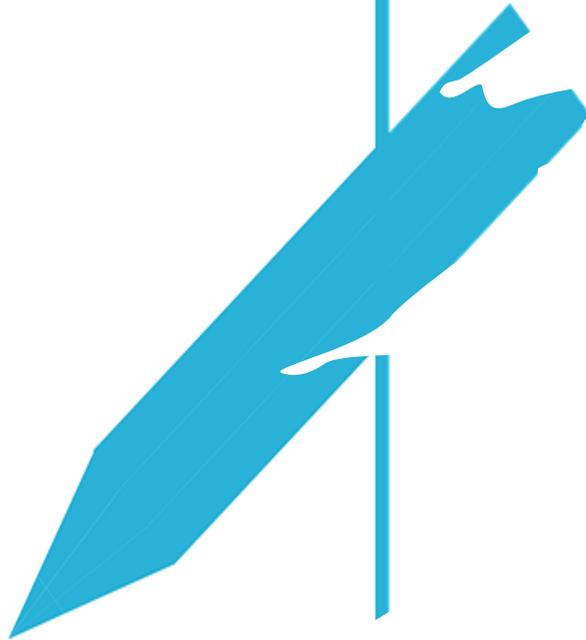


Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sumedang

Perspektif **Makro** (korelasi dengan indikator pembangunan lainnya), dan
Perspektif **Mikro** (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional)



Agenda FGD



Presentasi Data

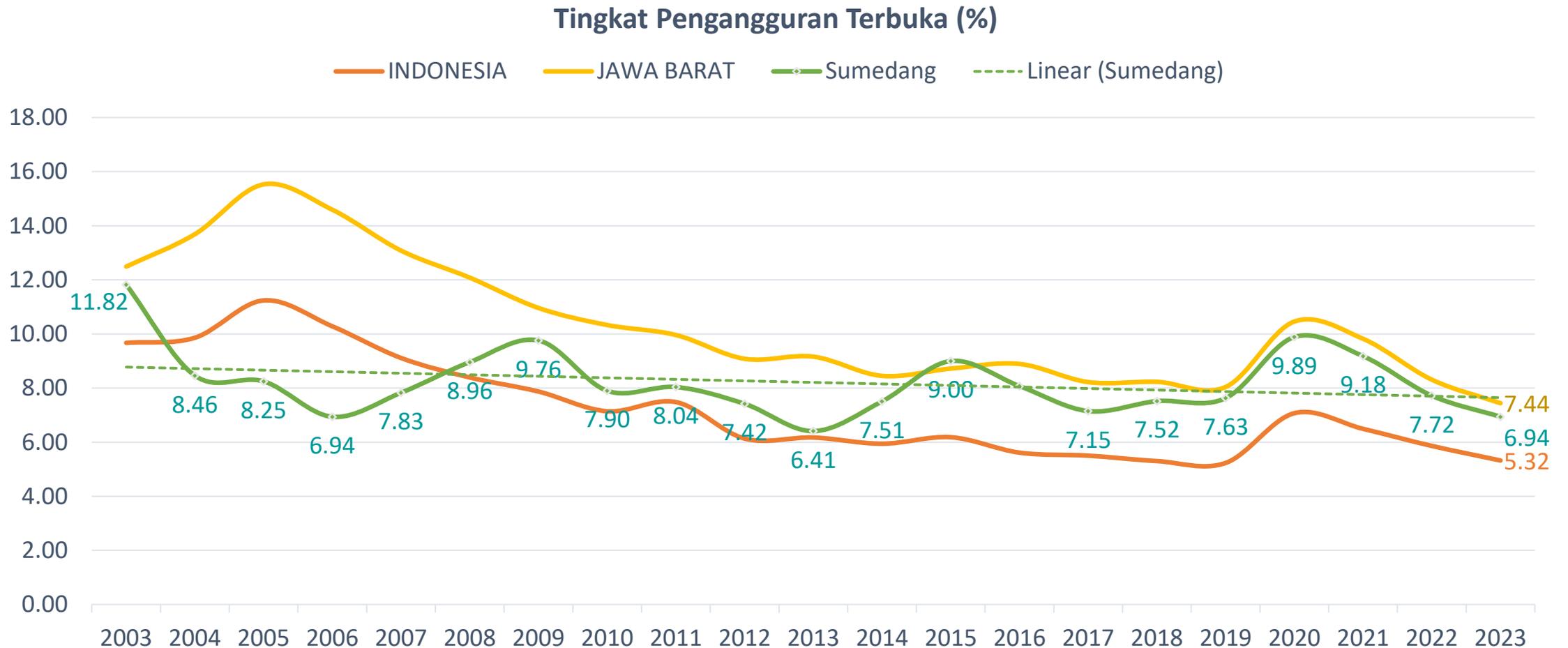
- Penjabaran data terkini mengenai tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sumedang, dan hubungannya dengan beberapa indikator pembangunan lainnya, serta hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) 2023

Diskusi

- Merumuskan solusi konkret untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka dari beragam perspektif dan keahlian peserta FGD.

Latar Belakang

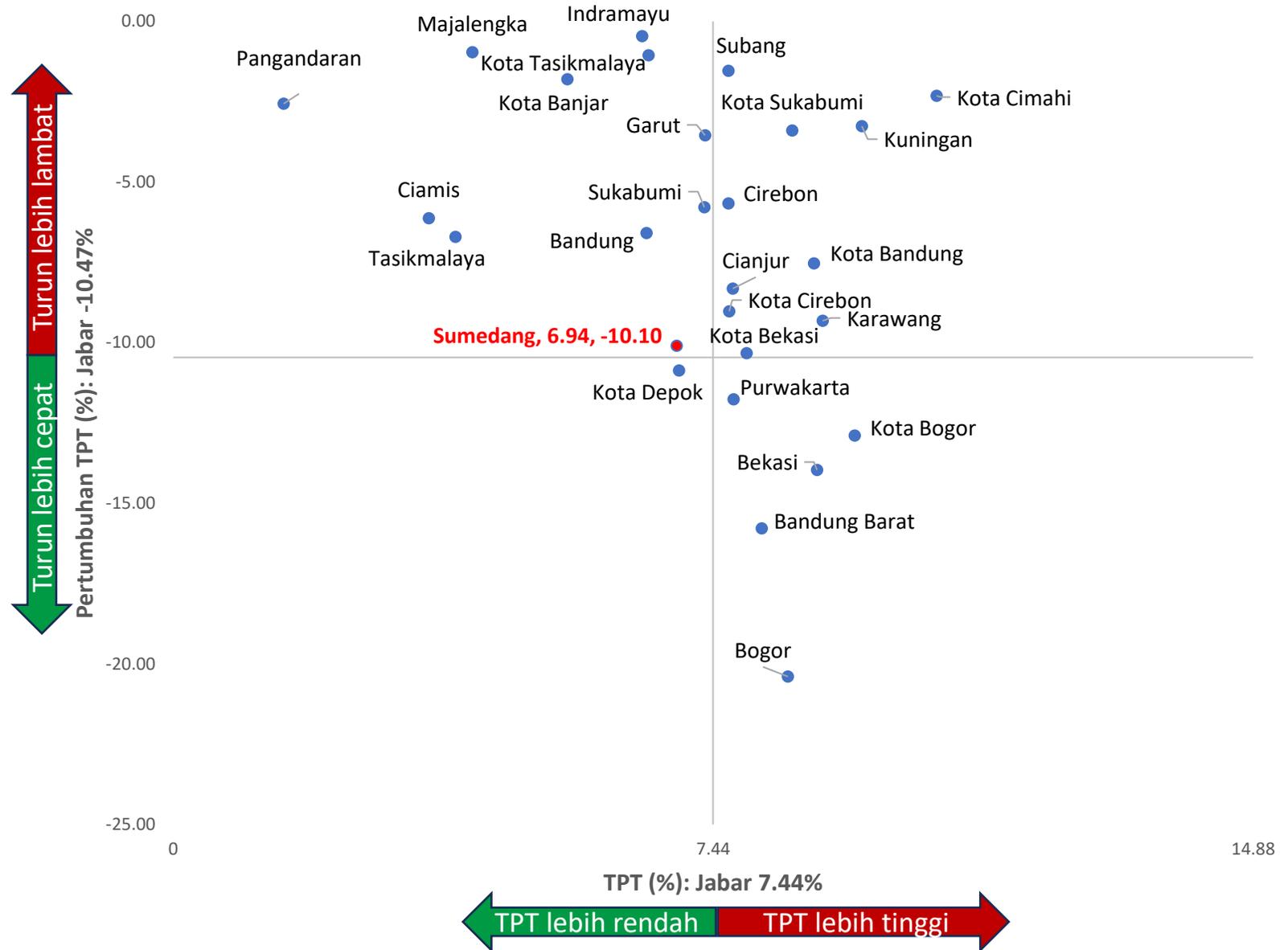
DaLam 2 dekade, Tren Penurunan TPT Sumedang sangat lambat



Posisi Kab. Sumedang dalam penurunan TPT di Jawa Barat

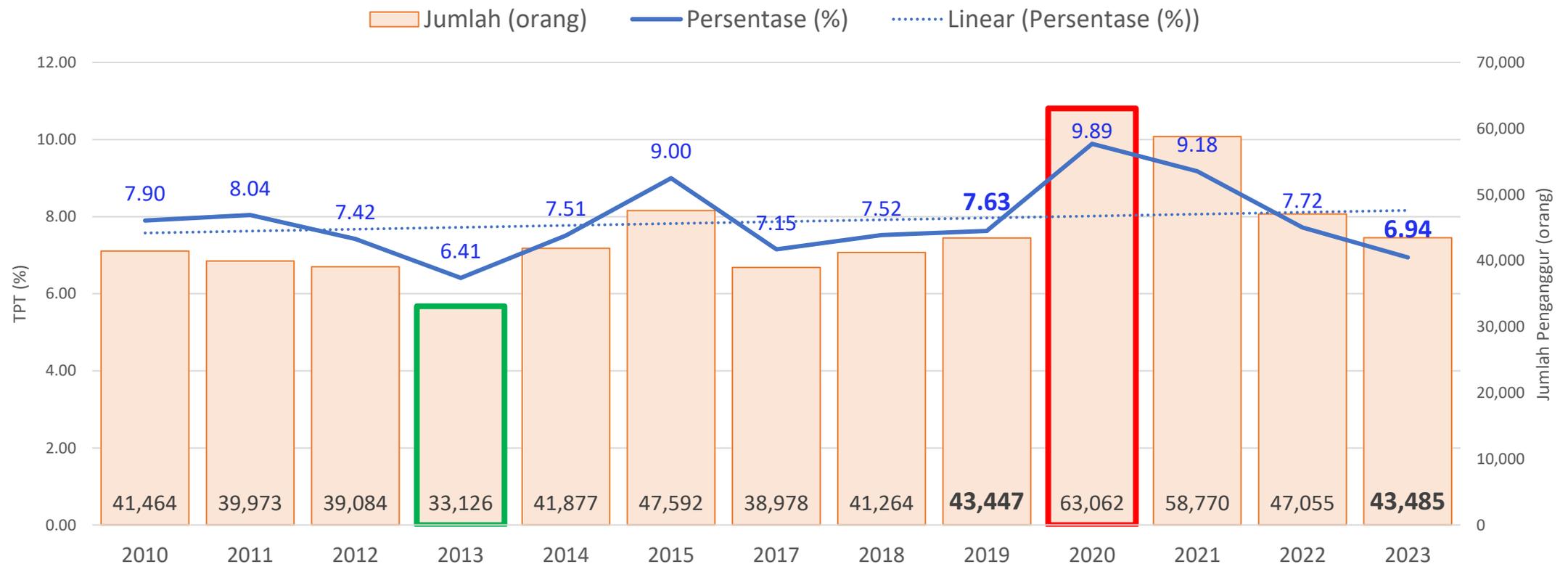
Pencapaian TPT Sumedang sudah lebih rendah dari rata-rata TPT kab/kota di Jabar. Namun, pada 2023 progress penurunannya masih sedikit di bawah rata-rata Jabar, bahkan Kab. Bogor pada tahun 2023 mampu menurunkan TPT sangat cepat (-20,39%) dibandingkan tahun 2022. sementara Kab. Indramayu menjadi yang paling lambat menurunkan TPT (-0,46%).

TPT Kab/Kota di Jabar Tahun 2023 dan Pertumbuhannya



TPT 2023 persentase lebih rendah dari 2019 (sebelum pandemi covid-19), namun jumlah penganggurnya masih sedikit lebih banyak

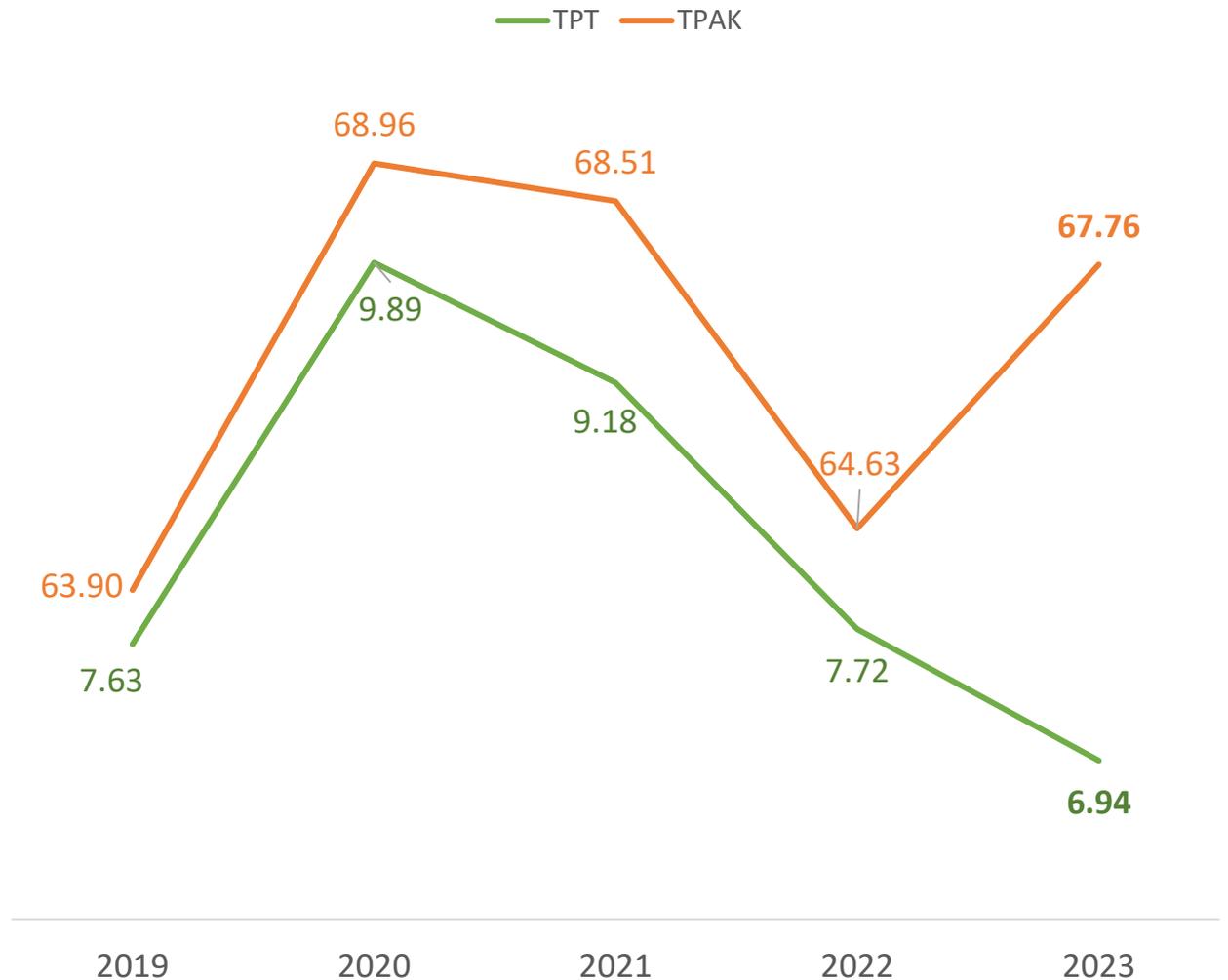
Jumlah dan Persentase Pengangguran di Kabupaten Sumedang



Penurunan TPT Kab. Sumedang di 2023 lebih berkualitas

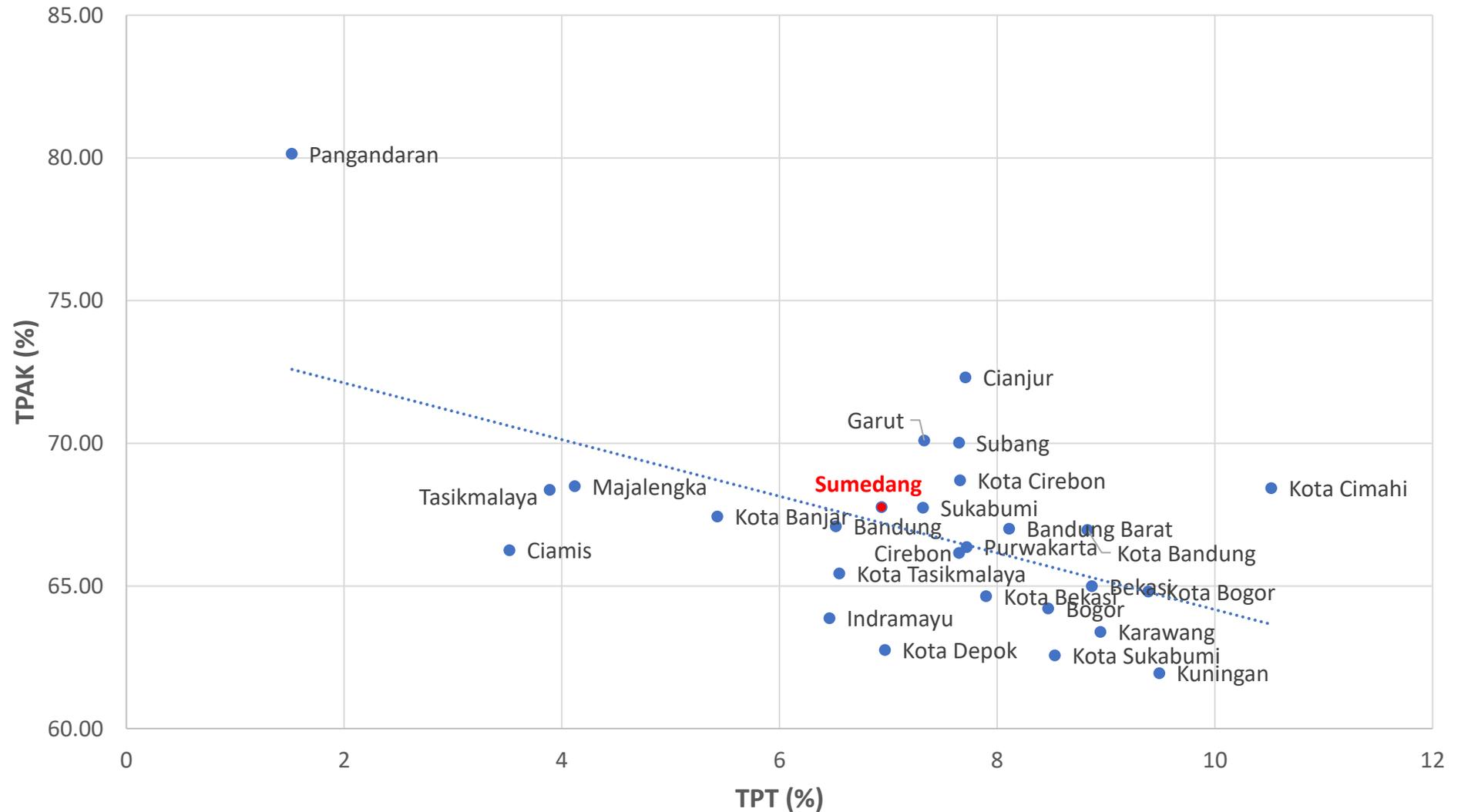
Tahun 2023, kondisi ketenagakerjaan di Kab. Sumedang jauh lebih baik, ditandai dengan meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang disertai penurunan pengangguran, artinya sudah banyak Angkatan kerja yang kembali mendapatkan pekerjaan setelah sebelumnya terdampak pandemi Covid-19, bahkan TPT 2023 jauh lebih baik dibandingkan sebelum pandemi.

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Sumedang



Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan Tingkat Pengangguran Terbuka

- Semakin tinggi TPAK maka TPT cenderung akan semakin rendah.
- Kab. Pangandaran memiliki TPAK tertinggi (80%) dan TPT paling rendah (1,5%).
- Kab. Sumedang berada sedikit di atas trendline, artinya dengan TPAK sebesar itu, **idealnya TPT bisa sedikit lebih rendah** dari capaian saat ini.

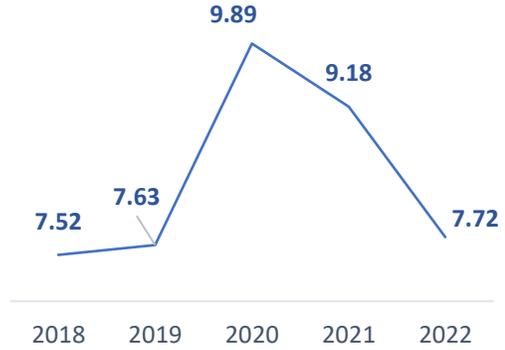


Komparasi TPAK Laki-laki & Perempuan

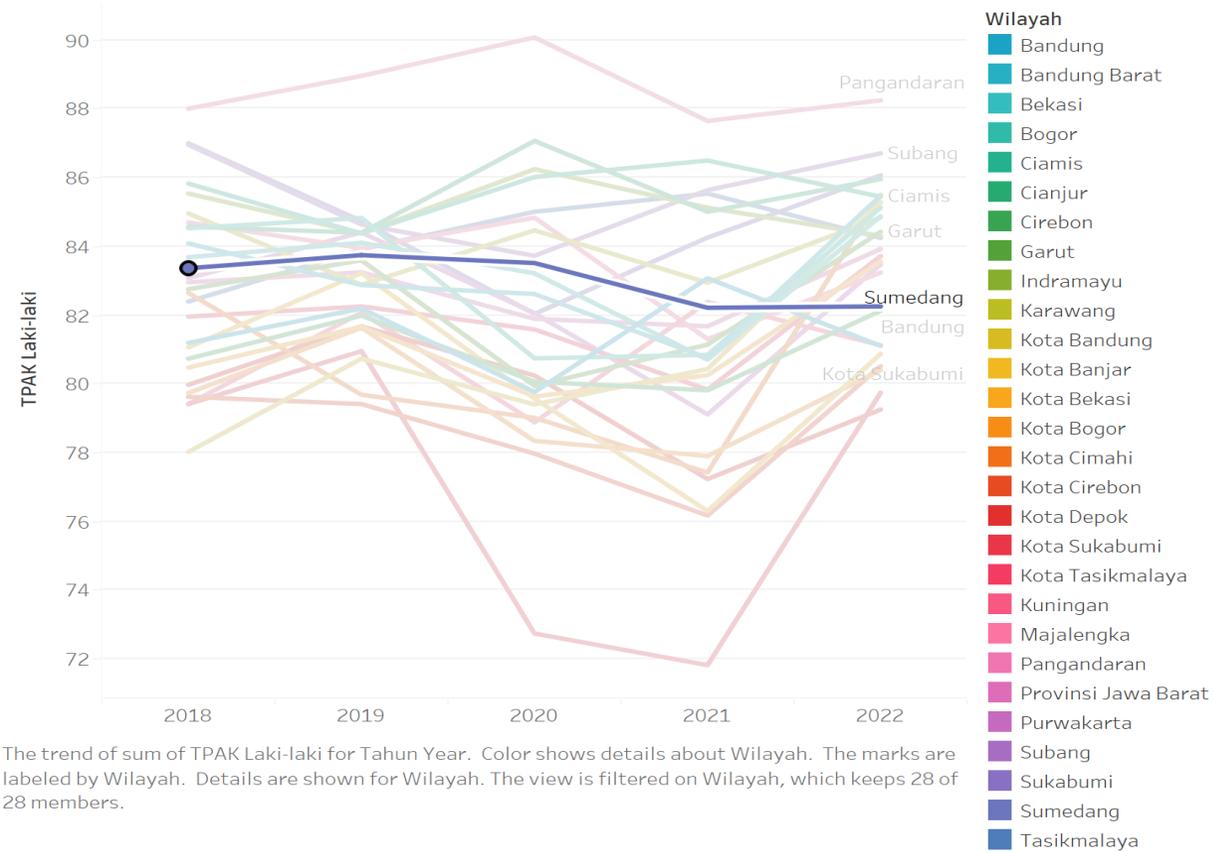
TPAK Perempuan Sumedang meningkat tajam (23%) saat pandemi covid-19 dan menurun setelahnya, mengindikasikan banyak perempuan masuk menjadi angkatan kerja, sementara pada Laki-laki sebaliknya. Namun, berdasarkan data Sakernas 2019-2021, banyak angkatan kerja perempuan minim skill yang akhirnya berdampak pada peningkatan TPT.

Tanpa dibekali keahlian, penambahan TPAK akan berpotensi meningkatkan TPT

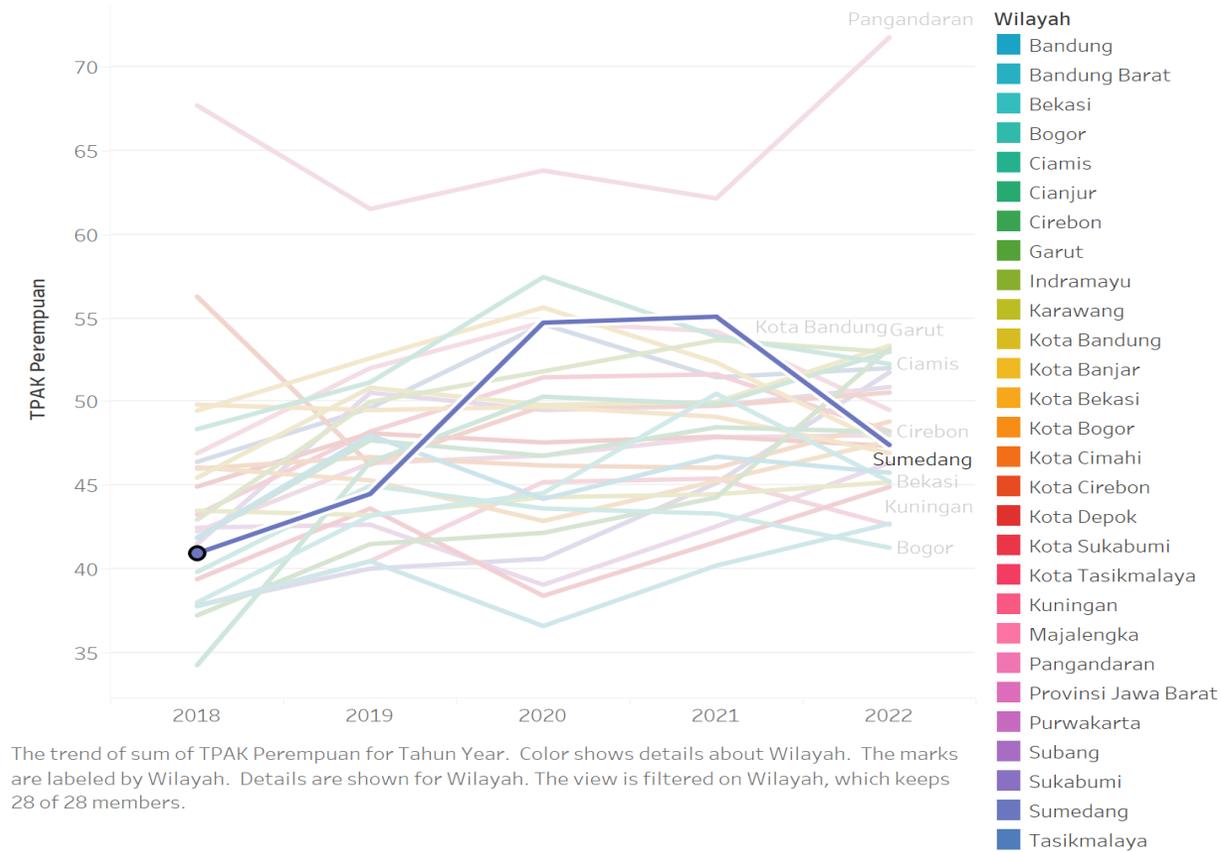
Tren TPT Sumedang (Persen)



TPAK Laki-laki



TPAK Perempuan



Permasalahan

Apa saja **determinan** Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sumedang ?
(perspektif makro & mikro)

Bagaimana **rekomendasi** kebijakan yang diharapkan dapat berkontribusi menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sumedang ?

Referensi Determinan Pengangguran (makro)

Rata-rata lama sekolah (RLS),
Jumlah penduduk, Tingkat
kemiskinan, Belanja pemerintah

- Kharisma, B., & Wardhana, A. (2021). DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN ANTAR PROVINSI DI INDONESIA. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, May, 241. <https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i05.p01>

economic growth, inflation, fixed
capital formation, and
government expenditures

- Alrayes, S. E., & Abu Wadi, R. M. (2018). Determinants of Unemployment in Bahrain. *International Journal of Business and Social Science*, 9(12), 64–74. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v9n12p8>

Inflation, GRDP, Total Resident,
HDI

- Juni Krisman Gulo, B., Sirojuzilam, S., & Lubis, I. (2023). Analysis of The Effect of Inflation, GRDP, Total Population and HDI on The Rate of Open Unemployment in Four Cities in The Province of North Sumatra. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(2), 205–218. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.129>

minimum wage, inflation, human
development index, and gross
domestic product

- Purnaningtyas, G., Marsella, R. P., Amalya, R. S., & Widyasari, R. (2022). *Analysis of the Effect of Minimum Wage, Inflation, Hdi, and Gdp on the Open Unemployment Rate in Indonesia for the Period 2010-2020. January 2023*

Referensi Determinan Pengangguran (mikro)

gender, geographical location, education, skills and marital status

- Msigwa, R., & Kipsha, E. F. (2013). Determinants of Youth unemployment in Developing Countries : Evidences from Tanzania. *Journal of Economics and Sustainable Development Vol.4, No.14, 2013*, 4(14), 67–77

usia, status perkawinan, status dalam rumah tangga, pendidikan dan ukuran rumah tangga

- Wardhana, A., Kharisma, B., & Ibrahim, Y. F. (2019). PENGANGGURAN USIA MUDA DI JAWA BARAT (MENGUNAKAN DATA SAKERNAS). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, May 2020*, 1049. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i09.p04>

place of residence (regions), gender, age categories, and marital status, education

- Nganwa, P., Assefa, D., & Mbaka, P. (2015). The Nature and Determinants of Urban Youth Unemployment in. *Public Policy and Administration Research*, 5(3), 197–206

gender, residency, education level, graduation time, marital status, work experience, and migration status

- Saragih, M. T. B., & Usman, H. (2021). Analisis Pengangguran Usia Muda di Pulau Jawa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(Nomor 2 Tahun 2021), 1–15. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.69484>

METODE

(makro)

Model 1:

$tpt = f(ipm, lpe, p0, gini, pdrb_kap_adhb)$

Model 2:

$tpt = f(g_rls, g_hls, g_uhh, g_ppp)$

Model 3:

$tpt = f(\text{pertanian, industri, perdagangan, konstruksi, akomodasi, mamin, jasa, pendidikan})$

Model 4:

$tpt = f(kons_rt, kons_lnprt, kons_pemerintah, pmtb)$

Metode:

- Mix Method dengan pendekatan Sequential Explanatory Design (Kuantitatif-kualitatif)

Sumber dan jenis data:

- indikator makro pembangunan dari BPS, meliputi TPT, LPE, IPM & komponennya (UHH, RLS, HLS, Pengeluaran per kapita), PDRB brd lapangan usaha (17 sektor), dan PDRB brd pengeluaran.

Jenis data:

- Time series 2010-2023 (14 tahun)

Teknik Analisis data:

- Regresi time series (robust regression)

Alat pengolah data:

- Stata Versi 17

METODE

(mikro)

Model:

tpt =f(kota pria umur SD SMP SMA
SMK kawin pelatihan migran
disabilitas)

Metode:

- Mix Method dengan pendekatan Sequential Explanatory Design (Kuantitatif-kualitatif)

Sumber dan jenis data:

- BPS- Survei Angkatan kerja nasional (Sakernas) 2023.

Jenis data:

- Cross Section, 1.160 orang responden Angkatan Kerja

Teknik Analisis data:

- Regresi logistik

Alat pengolah data:

- Stata Versi 17



Hasil Pengolahan Data

Determinan TPT

TPT & Indikator Makro Pembangunan

- LPE & IPM berkorelasi dengan penurunan TPT, namun **hanya LPE yang signifikan, dimana peningkatan pertumbuhan ekonomi satu persen akan menurunkan TPT 0,36% (CI:99%)**.
- Tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan PDRB per kapita berkorelasi dengan peningkatan TPT namun tidak signifikan

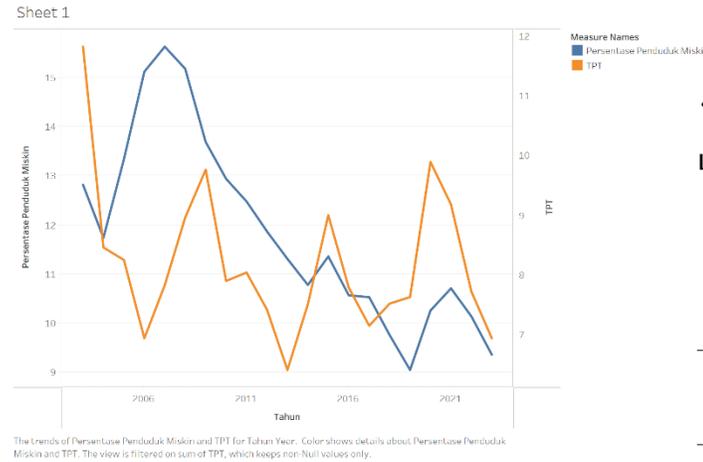
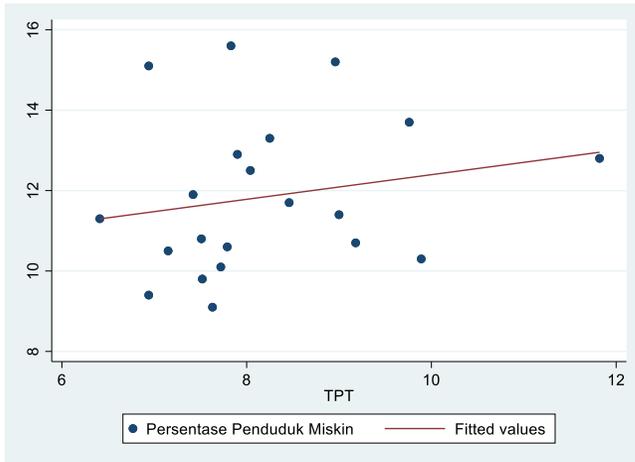
```
. reg tpt ipm lpe p0 gini pdrb_kap_adhb, robust
```

Linear regression

```
Number of obs      =      14
F(5, 8)            =     12.39
Prob > F           =     0.0013
R-squared          =     0.6069
Root MSE          =     .74047
```

| tpt | Coefficient | Robust std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] | |
|---------------|------------------|---------------------|--------------|--------------|----------------------|------------------|
| ipm | -.6130013 | .6801005 | -0.90 | 0.394 | -2.181316 | .9553133 |
| lpe | -.3551902 | .0824192 | -4.31 | 0.003 | -.5452493 | -.1651311 |
| p0 | .3972015 | .3720077 | 1.07 | 0.317 | -.4606499 | 1.255053 |
| gini | 3.859932 | 5.451932 | 0.71 | 0.499 | -8.712246 | 16.43211 |
| pdrb_kap_adhb | .2462887 | .2346521 | 1.05 | 0.325 | -.2948199 | .7873974 |
| _cons | 40.73291 | 42.86239 | 0.95 | 0.370 | -58.10795 | 139.5738 |

Hubungan TPT dan Kemiskinan



```
. reg p0 tpt, robust
```

Linear regression

Number of obs = 21
 F(1, 19) = 1.31
 Prob > F = 0.2668
 R-squared = 0.0392
 Root MSE = 1.9262

| | | Robust | | | | |
|--|-------|-------------|-----------|------|-------|----------------------|
| | p0 | Coefficient | std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] |
| | tpt | .3062153 | .2676723 | 1.14 | 0.267 | -.2540292 .8664599 |
| | _cons | 9.333058 | 2.338749 | 3.99 | 0.001 | 4.438 14.22812 |

```
. reg tpt p0, robust
```

Linear regression

Number of obs = 21
 F(1, 19) = 1.02
 Prob > F = 0.3255
 R-squared = 0.0392
 Root MSE = 1.2449

| | | Robust | | | | |
|--|-------|-------------|-----------|------|-------|----------------------|
| | tpt | Coefficient | std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] |
| | p0 | .127903 | .1267235 | 1.01 | 0.326 | -.1373324 .3931384 |
| | _cons | 6.681453 | 1.442865 | 4.63 | 0.000 | 3.661503 9.701404 |

- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan pengangguran menunjukkan arah **positif namun tidak signifikan**.
- Berdasarkan tren data periode 2003-2023, hubungan kedua variabel kadang berlawanan arah sehingga **tidak selalu** penurunan TPT akan diikuti oleh penurunan kemiskinan, dan sebaliknya.
- Penurunan pengangguran di Sumedang belum sepenuhnya dapat menurunkan kemiskinan, bisa jadi masih banyak yang bekerja dengan **upah rendah**, seperti di **sektor pertanian** yang serapan tenaga kerjanya tinggi namun upahnya di bawah rata-rata kabupaten.
- Contoh lain adalah Kabupaten Pangandaran, meski TPT hanya 1,5% di 2023 namun kemiskinan 8,98%, di atas rata-rata Jabar (7,62%)

TPT & Pertumbuhan Komponen IPM

- Semua komponen IPM berkorelasi dengan penurunan TPT, namun hanya HLS yang signifikan, dimana peningkatan HLS satu persen akan menurunkan TPT 0,17% (CI:90%)
- Sementara UHH berkorelasi positif dengan TPT namun tidak signifikan

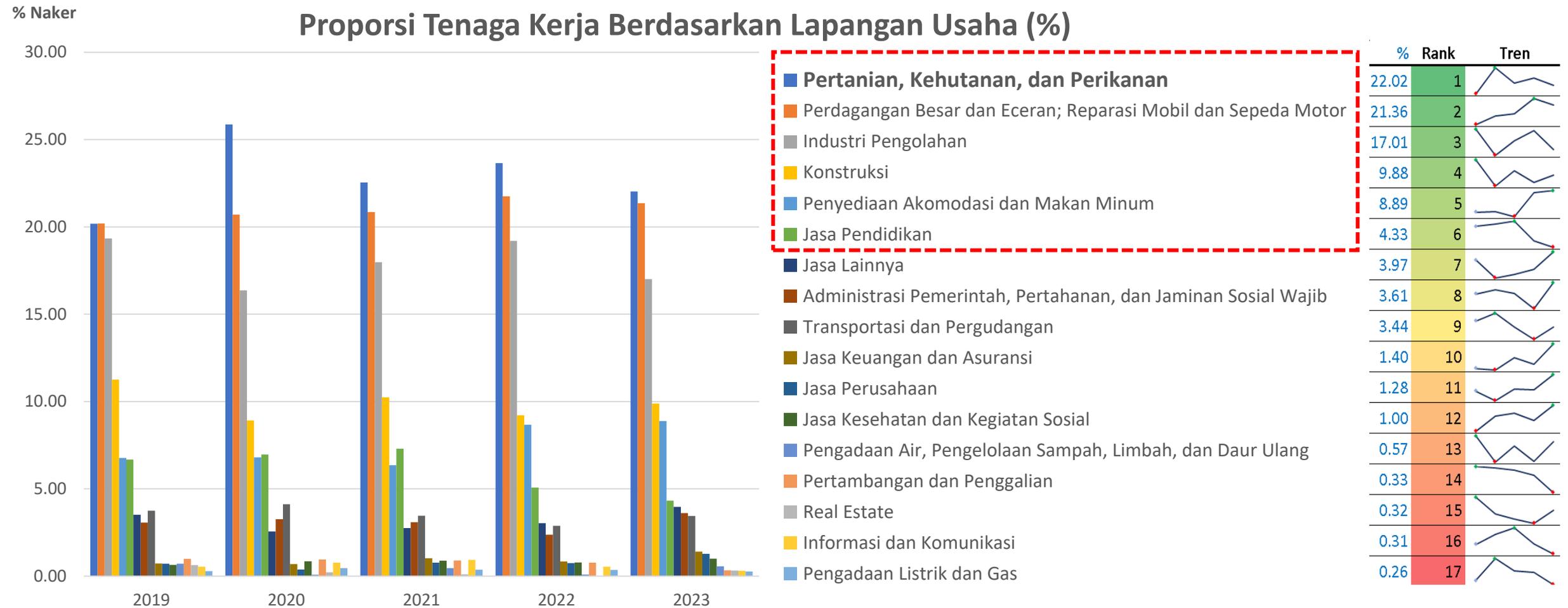
```
. reg tpt g_rls g_hls g_uhh g_ppp, robust
```

Linear regression

```
Number of obs   =      13
F(4, 8)         =      1.56
Prob > F        =      0.2750
R-squared       =      0.3443
Root MSE       =      .95627
```

| tpt | Coefficient | Robust std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] | |
|-------|-------------|---------------------|-------|-------|----------------------|----------|
| g_rls | -.0740494 | .2745943 | -0.27 | 0.794 | -.7072649 | .5591661 |
| g_hls | -.1685325 | .0898837 | -1.88 | 0.098 | -.3758047 | .0387397 |
| g_uhh | .0949255 | 2.86493 | 0.03 | 0.974 | -6.511615 | 6.701466 |
| g_ppp | -.176815 | .1659544 | -1.07 | 0.318 | -.5595064 | .2058764 |
| _cons | 8.530667 | .6166637 | 13.83 | 0.000 | 7.108638 | 9.952696 |

Serapan Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha pada PDRB



- Serapan tenaga kerja terbesar masih di sektor pertanian, terutama ketika terjadi pandemi Covid-19 (2020).
- Apakah pertumbuhan lapangan usaha berkorelasi dengan penurunan TPT?

TPT & Pertumbuhan Lapangan Usaha PDRB

- Dari 6 lapangan usaha yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar, hanya sektor **pertanian, perdagangan, dan jasa pendidikan** yang signifikan dengan penurunan TPT.
- Peningkatan pertumbuhan satu persen di sektor perdagangan dapat menurunkan TPT 0,14% (CI:99%), sementara peningkatan pertumbuhan satu persen di sektor pertanian dan jasa pendidikan masing-masing dapat menurunkan TPT 0,18% dan 0,07% (CI: 95%)

. reg tpt pertanian industri perdagangan konstruksi akomodasimamin jasapendidikan, robust

Linear regression

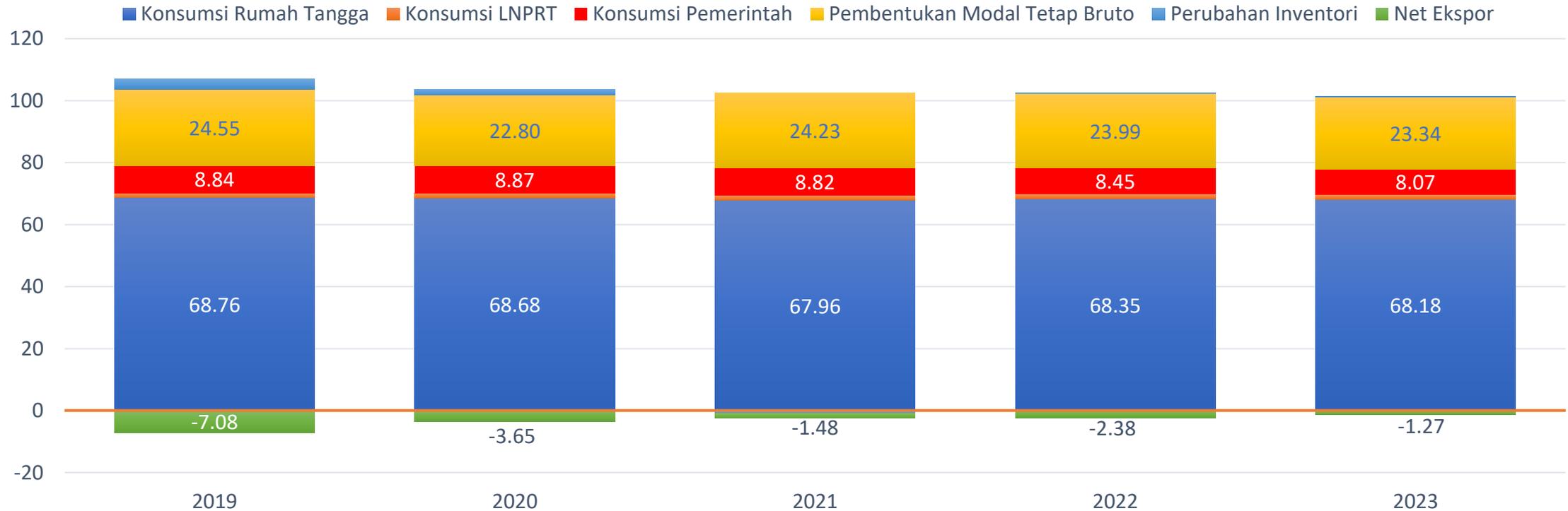
Number of obs = 13
 F(6, 6) = 84.17
 Prob > F = 0.0000
 R-squared = 0.8477
 Root MSE = .53218

| tpt | Coefficient | Robust std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] | |
|----------------|-------------|---------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| pertanian | -.1803518 | .0490438 | -3.68 | 0.010 | -.3003575 | -.060346 |
| industri | -.035065 | .0332723 | -1.05 | 0.333 | -.1164795 | .0463495 |
| perdagangan | -.1432194 | .026935 | -5.32 | 0.002 | -.2091268 | -.0773119 |
| konstruksi | .0208218 | .0158144 | 1.32 | 0.236 | -.0178745 | .0595182 |
| akomodasimamin | -.0095403 | .026469 | -0.36 | 0.731 | -.0743077 | .0552271 |
| jasapendidikan | -.0705574 | .0241343 | -2.92 | 0.027 | -.1296119 | -.011503 |
| _cons | 9.429203 | .1236707 | 76.24 | 0.000 | 9.126591 | 9.731814 |

PDRB Berdasarkan Pengeluaran



Proporsi Komponen PDRB berdasarkan Pengeluaran



- Konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama perekonomian Kabupaten Sumedang, diikuti oleh PMTB dan konsumsi pemerintah.
- Dalam kaitannya dengan TPT, Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) seperti ormas, LSM, parpol, organisasi masyarakat lainnya termasuk Lembaga keagamaan dan organisasi bantuan kemanusiaan juga penting dianalisis perannya.

TPT & Pertumbuhan Komponen PDRB Brd Pengeluaran

- Peningkatan satu persen pertumbuhan **Konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT** berkorelasi dengan penurunan TPT, masing-masing sebesar 0,27% dan 0,10% (CI:99%)
- Sementara konsumsi pemerintah dan PMTB berkorelasi positif dengan TPT namun tidak signifikan. Dalam 13 tahun terakhir kualitas belanja pemerintah dan investasi belum berdampak nyata pada penurunan TPT.

```
. reg tpt kons_rt kons_lnpirt kons_pemerintah pmtb, robust
```

```
Linear regression                               Number of obs   =           13
                                                F(4, 8)         =          31.50
                                                Prob > F        =          0.0001
                                                R-squared       =          0.8375
                                                Root MSE       =           .476
```

| tpt | Coefficient | Robust std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] | |
|-----------------|------------------|---------------------|--------------|--------------|----------------------|------------------|
| kons_rt | -.2733975 | .0605464 | -4.52 | 0.002 | -.4130177 | -.1337773 |
| kons_lnpirt | -.1020796 | .0276595 | -3.69 | 0.006 | -.1658625 | -.0382968 |
| kons_pemerintah | .0226092 | .0241139 | 0.94 | 0.376 | -.0329976 | .0782159 |
| pmtb | .0458549 | .0349893 | 1.31 | 0.226 | -.0348307 | .1265404 |
| _cons | 9.178587 | .1369715 | 67.01 | 0.000 | 8.86273 | 9.494444 |

PENGARUH BELANJA PEMERINTAH TERHADAP INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN KAB. SUMEDANG TAHUN 2010-2019 (CEDS – UNPAD, 2020)

| Klasifikasi Belanja | Pertumbuhan Ekonomi | Tingkat Kemiskinan | IPM | Ketimpangan Pendapatan | Tingkat Pengangguran |
|-----------------------------------|---------------------|--------------------|-----------|------------------------|----------------------|
| Belanja Total | 0.247** | -4.013*** | 6.565*** | TS | TS |
| Belanja Langsung | 0.058 ¹⁾ | TS ¹⁾ | 1.229*** | TS | TS |
| Belanja Tidak Langsung | 0.382 ¹⁾ | -3.890** | 6.706*** | TS | TS |
| Belanja Pegawai | TS ¹⁾ | -6.532*** | 10.718*** | TS | TS |
| Belanja Barang & Jasa | 0.174*** | -2.719*** | 4.225*** | TS | TS |
| Belanja Modal | 0.055* | -1.328* | 2.283** | TS | TS |
| Fungsi Pendidikan | -0.013*** | -0.250* | TS | TS | -0.496** |
| Fungsi Ekonomi | TS ¹⁾ | -3.760*** | 4.404* | TS | TS |
| Fungsi Lingkungan Hidup | TS ¹⁾ | -2.110* | TS | TS | -1.845* |
| Fungsi Perlindungan Sosial | TS ¹⁾ | TS ¹⁾ | TS | TS | TS |
| Fungsi Pelayanan Umum | TS ¹⁾ | TS ¹⁾ | TS | TS | TS |
| Fungsi Pariwisata & Budaya | TS ¹⁾ | TS ¹⁾ | TS | -0.056* | TS |
| Fungsi Perumahan & Fasilitas Umum | TS ¹⁾ | -0.762* | TS | TS | TS |
| Fungsi Kesehatan | TS ¹⁾ | TS ¹⁾ | TS | TS | TS |
| Fungsi Keamanan & Ketertiban | TS ¹⁾ | -1.260* | 2.009* | 0.050* | TS |
| Urusan Wajib | 0.038* | TS | TS | -0.024* | 0.959** |
| Urusan Pilihan | 0.039** | TS | 1.658* | TS | TS |

Penelitian sebelumnya (CEDS Unpad, 2020), pengeluaran pemerintah periode 2010-2019 **belum banyak berdampak pada penurunan pengangguran dan ketimpangan**, khususnya pada klasifikasi belanja.

Hanya belanja **fungsi pendidikan dan fungsi lingkungan hidup** yang secara signifikan berkorelasi dengan **penurunan TPT**, bahkan belanja urusan wajib justru berkorelasi dengan peningkatan TPT.

*** Signifikan pada tingkat kepercayaan 99%
TS Tidak Signifikan

** Signifikan pada tingkat kepercayaan 95%
¹⁾ Hasil Tidak muncul di pembahasan

* Signifikan pada tingkat kepercayaan 90%

Statistik Deskriptif (Sakernas 2023)

| Variable | Obs | Mean | Std. dev. | Min | Max | Karakteristik responden : |
|--------------|-------|----------|-----------|-----|-----|--|
| pengangguran | 1,160 | .0646552 | .2460225 | 0 | 1 | <ul style="list-style-type: none"> • 6,5% pengangguran • 70% tinggal di perkotaan • 60% pria • Usia rata-rata: 43-44 tahun • 35% berpendidikan SD • 22% berpendidikan SMP • 17% berpendidikan SMA • 13% berpendidikan SMK • 10% berpendidikan Perguruan Tinggi • 74% berstatus menikah • 21% pernah mengikuti pelatihan • 4% merupakan pendatang • 4% disabilitas |
| kota | 1,160 | .7025862 | .4573173 | 0 | 1 | |
| pria | 1,160 | .6043103 | .4892092 | 0 | 1 | |
| umur | 1,160 | 43.76034 | 15.2046 | 15 | 87 | |
| SD | 1,160 | .3525862 | .4779813 | 0 | 1 | |
| SMP | 1,160 | .2172414 | .4125461 | 0 | 1 | |
| SMA | 1,160 | .1681034 | .3741194 | 0 | 1 | |
| SMK | 1,160 | .1275862 | .3337724 | 0 | 1 | |
| univ | 1,160 | .0982759 | .2978157 | 0 | 1 | |
| kawin | 1,160 | .737069 | .4404152 | 0 | 1 | |
| pelatihan | 1,160 | .2103448 | .4077293 | 0 | 1 | |
| migran | 1,160 | .0405172 | .197254 | 0 | 1 | |
| disabilitas | 1,160 | .0431034 | .2031776 | 0 | 1 | |

Determinan TPT di Level Mikro (Individu-Sakernas)

Average marginal effects
Model VCE: OIM

Number of obs = 1,160

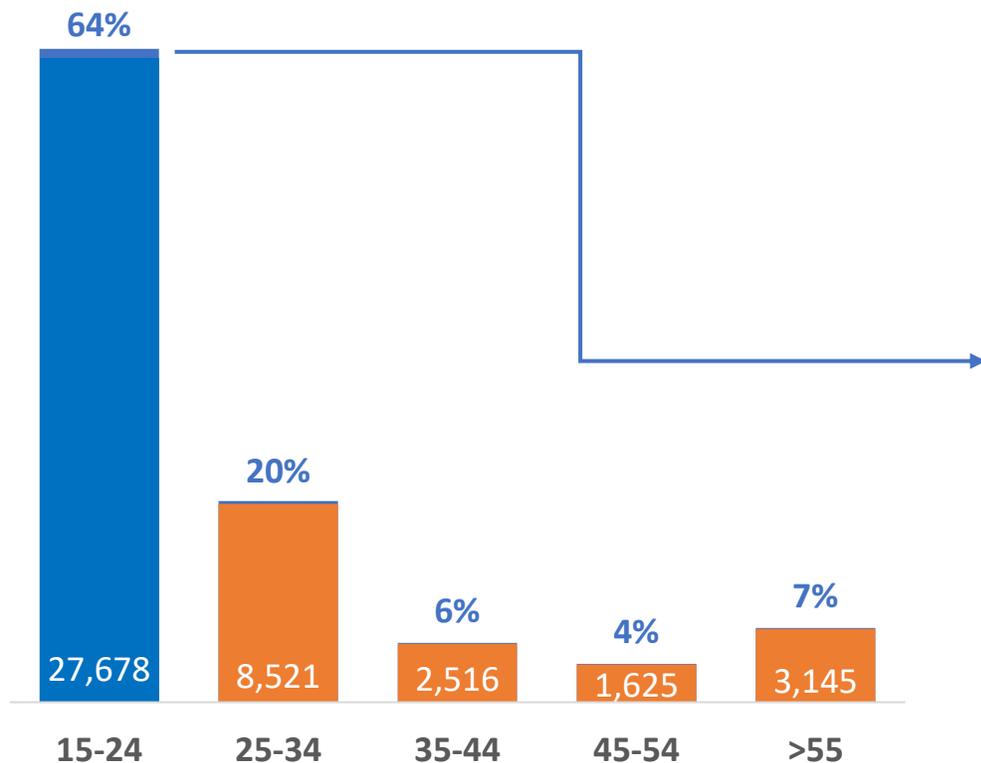
Expression: Pr(pengangguran), predict()
dy/dx wrt: kota pria umur SD SMP SMA SMK kawin pelatihan migran disabilitas

| | dy/dx | Delta-method std. err. | z | P> z | [95% conf. interval] | |
|-------------|-----------|---------------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| kota | .0324282 | .0158339 | 2.05 | 0.041 | .0013943 | .0634622 |
| pria | .0204821 | .0136688 | 1.50 | 0.134 | -.0063082 | .0472724 |
| umur | -.003074 | .0006352 | -4.84 | 0.000 | -.004319 | -.0018289 |
| SD | .0780476 | .0379657 | 2.06 | 0.040 | .0036361 | .152459 |
| SMP | .0672266 | .0368567 | 1.82 | 0.068 | -.0050111 | .1394643 |
| SMA | .0997539 | .0358723 | 2.78 | 0.005 | .0294455 | .1700623 |
| SMK | .0549308 | .0371885 | 1.48 | 0.140 | -.0179574 | .1278189 |
| kawin | -.0858836 | .0162338 | -5.29 | 0.000 | -.1177013 | -.0540658 |
| pelatihan | -.0228091 | .0192062 | -1.19 | 0.235 | -.0604525 | .0148343 |
| migran | -.0786048 | .0490164 | -1.60 | 0.109 | -.1746752 | .0174655 |
| disabilitas | .0592874 | .0318871 | 1.86 | 0.063 | -.0032101 | .121785 |

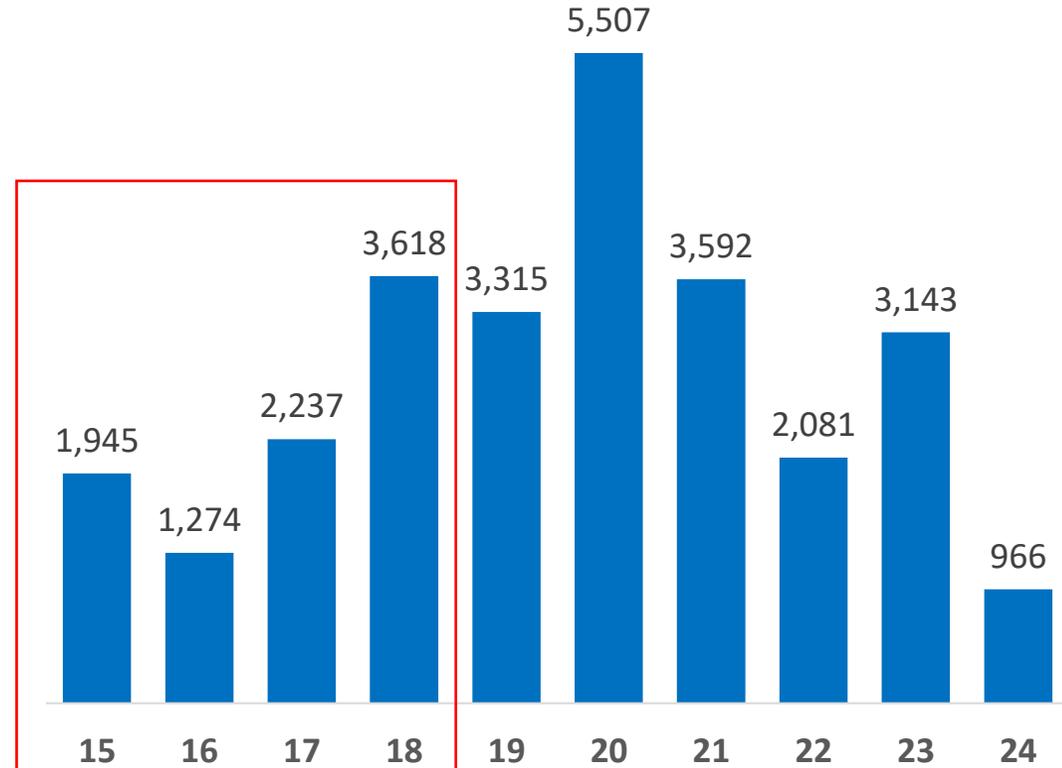
- **Usia** dan **status pernikahan**, semakin muda dan belum menikah maka peluang menjadi pengangguran meningkat.
- Pendidikan, terutama jika **lulusan SMA**, peluang menganggur 10% lebih tinggi dibandingkan lulusan perguruan tinggi.
- Domisili di **perkotaan** akan menambah peluang menganggur 3,2% dibandingkan di perdesaan.
- **Disabilitas** akan meningkatkan peluang menganggur 6% dibandingkan orang tanpa disabilitas.
- jenis kelamin, **pelatihan**, dan status migran (pendatang) tidak berpengaruh pada peluang menjadi pengangguran.

TPT masih didominasi oleh **usia muda** (15-24 th) - *Sakernas, 2023*

Distribusi TPT berdasarkan Kelompok Usia



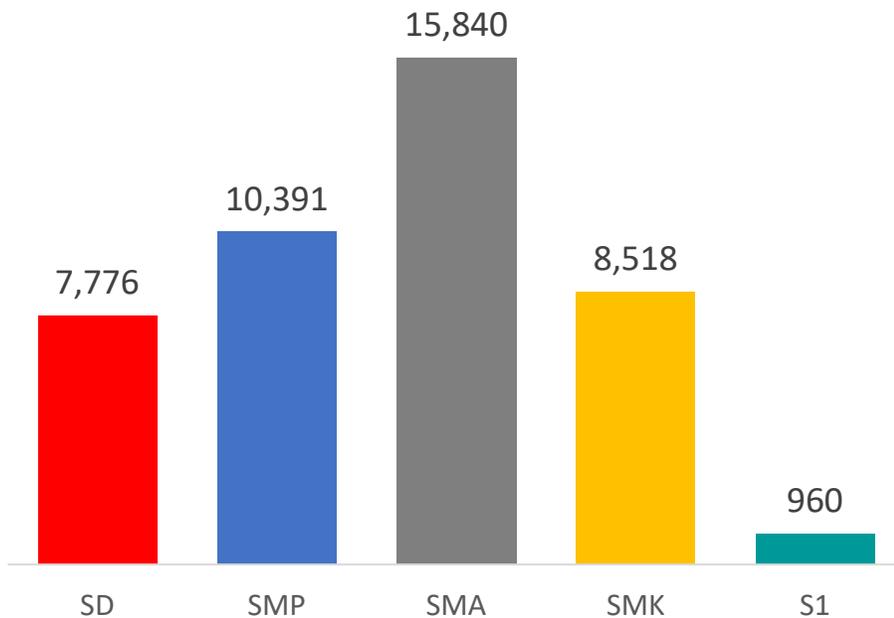
Jumlah Penganggur Usia Muda (orang)



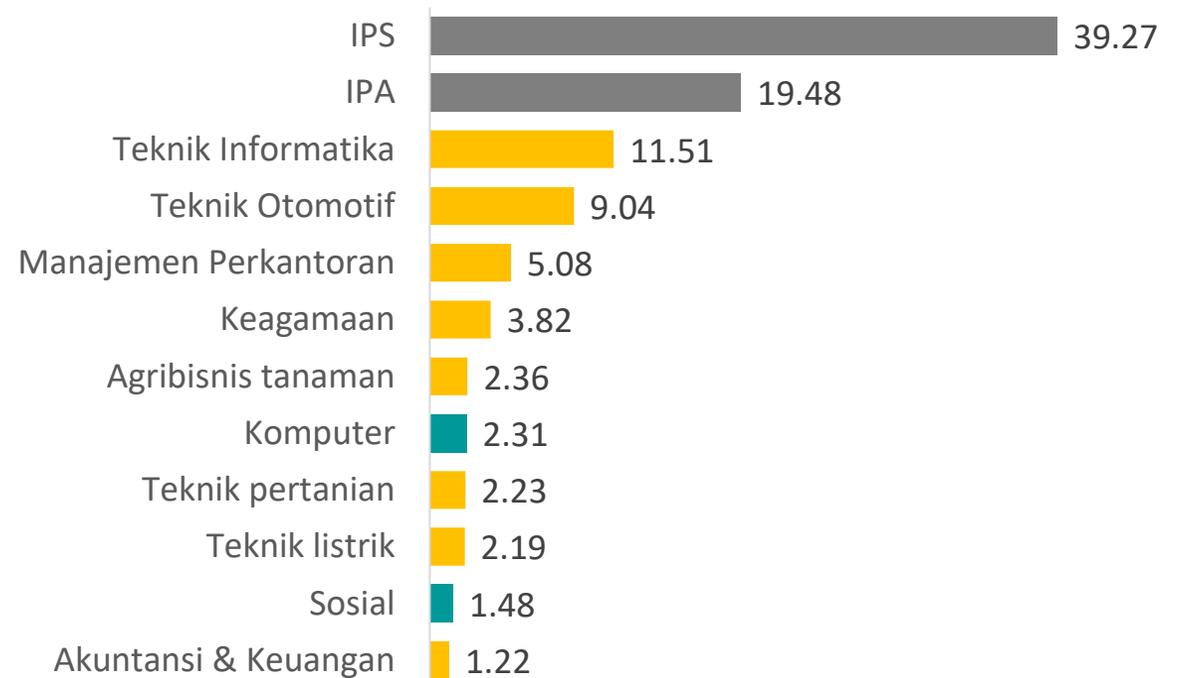
Usia Sekolah, putus sekolah & terpaksa mencari pekerjaan ???

TPT didominasi oleh lulusan SMA - *Sakernas, 2023*

Jumlah Pengangguran berdasarkan Pendidikan (Sakernas, 2023)

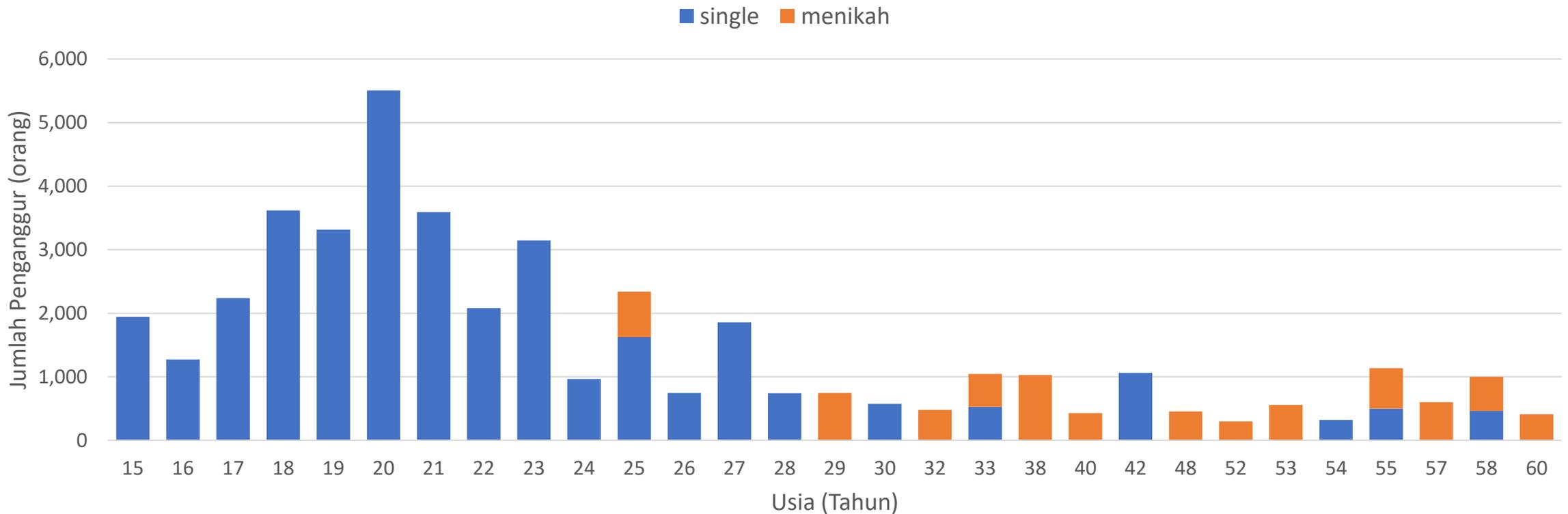


Proporsi Penganggur brd Jurusan (Sakernas, 2023)



TPT didominasi oleh anak muda belum menikah- *Sakernas, 2023*

Status Pernikahan Penganggur (Sakernas, 2023)



Diskusi Rekomendasi Kebijakan (Makro)

Kebijakan seperti apa agar **Pertumbuhan Ekonomi lebih inklusif** (menyerap lebih banyak tenaga kerja), terutama pada sektor perdagangan, pertanian, dan jasa pendidikan, termasuk sektor industri pengolahan sebagai kontributor utama PDRB.

Bagaimana **strategi meningkatkan konsumsi rumah tangga** sebagai penggerak utama perekonomian Sumedang sehingga berdampak pada penurunan TPT?

Bagaimana pula dengan kebijakan pada pengeluaran pemerintah dan PMTB?

Peningkatan **IPM** seharusnya menjadi pendorong **produktivitas** masyarakat & menurunkan TPT. Dalam 14 tahun terakhir, hanya HLS yang signifikan berpengaruh pada penurunan TPT, bagaimana **optimalisasi peran komponen IPM lainnya**?

Diskusi Rekomendasi Kebijakan (Mikro)

Kebijakan atau Program apa saja yang dapat mengatasi **pengangguran usia muda**?
Di sisi lain, anak muda memiliki **potensi skill digital yang lebih baik**.

Bagaimana upaya terbaik meningkatkan **keterampilan lulusan SMA dan akses terhadap pasar kerja**, dikaitkan **program pelatihan dan pemberdayaan pemuda**?

Wilayah **perkotaan menawarkan kesempatan kerja lebih luas namun sangat kompetitif**, bagaimana kebijakan yang tepat mengatasi permasalahan ini ?

Bagaimana meningkatkan **inklusi pasar kerja bagi kaum disabilitas** ?

**Masukan/Saran Lainnya
terkait Hasil Analisis Data
& Rekomendasi Kebijakan
yang Relevan**





PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



TERIMA KASIH